PIMPIN GELAR PASUKAN OPERASI LILIN PROGO

Walikota Imbau Warga Batasi Mobilitas

KR-Istimewa

Walikota Yogya memimpin Apel Gelar Pasukan Lilin Progo 2021.

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Haryadi Suyuti meminta masyarakat untuk membatasi mobilitas selama libur akhir tahun. Hal ini untuk meminimalisir potensi terjadinya penularan virus Korona seiring peningkatan kasus di beberapa negara.

Imbauan tersebut disampaikan Haryadi usai memimpin Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin Progo 2021 di sepanjang jalan Ipda Tut Harsono, Kamis (23/12). "Lebih bijak jika kita saling menahan diri dari berbagai aktivitas yang tidak mendesak. Tetap di rumah, menikmati waktu bersama keluarga," imbaunya.

Dalam Operasi Lilin Progo kali ini melibatkan berbagai unsur seperti Polri, TNI, Pemkot Yogya, serta berbagai organisasi kemasyarakatan dan keagamaan. Apel tersebut dalam rangka pengamanan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022.

Pada kesempatan tersebut Haryadi juga mengimbau kepada seluruh warga masyarakat Kota Yogya agar dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga keamanan, ketertiban lingkungan sekitarnya. Mengingat pada saat libur Natal dan tahun baru selain berpotensi meningkatnya arus kendaraan, juga menjadi peluang bagi meningkatnya tindak kriminalitas.

Oleh karena itu Haryadi meminta kepada masyarakat menjelang pergantian tahun agar tidak menyalakan petasan dan kembang api, serta melakukan konvoi berkeliling kota. "Jangan melakukan kegiatan yang berpotensi mengumpulkan masa atau menimbulkan kerumunan," tegasnya.

Sementara dalam memperingati Natal Kelahiran Yesus Kristus, pihaknya telah mengeluarkan imbauan instruksi. Antara lain ibadah dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan, dan jemaat yang akan menghadiri peringatan Natal di gereja wajib sudah tervaksin. "Tiap gereja juga wajib membentuk panitia atau satgas penanganan Covid-19, serta mengatur jalannya ibadah sedemikian rupa agar tidak berpotensi terjadi kerumunan," ujarnya. **(Dhi)-f**

BKSADK Serukan Rayakan Natal Secara Sederhana

KR-Franz Boedisukarnanto

Pdt Agus Haryanto didampingi Drs Paulus Kristriyanto foto bersama Prof Dr Inajati Adrisijanti.

YOGYA (KR) - Badan Kerja Sama Antar Denominasi Kristen (BKSADK) DIY menyerukan kepada umat Kristiani untuk merayakan Natal dengan cara yang sederhana. Berangkat dari pesan Natal Nasional 'Cinta Kasih Kristus yang Menggerakkan Persaudaraan', BKSADK mengajak umat Kristiani lebih peduli kepada sesama, terlebih lagi beberapa wilayah negeri ini sedang dilanda bencana.

"Kita wujudkan cinta kasih Kristus melalui peduli kepada saudara-saudara yang terkena bencana," kata Ketua Umum BKSADK, Pdt Agus Haryanto MMin saat berkunjung ke Kantor PT BP *Kedaulatan Rakyat* yang diterima Komisaris Utama, Prof Dr Inajati Adrisijanti di ruang Dirut, Kamis (23/12). Hadir pula Ketua I BKSADK DIY, Pdt Naftali Simson, Sekretaris Umum BKSADK DIY Pdt Paulus Kristriyanto MPD, Pembimas Kristen DIY Sri Gunarti Sabdaningrum MPdK dan Staf Bimas Kristen DIY DR Yudhi Kawangung.

Agus menyampaikan, saat Natal nanti beberapa gereja di DIY ada yang menggelar ibadat. Namun ia memastikan jemaat yang beribadat tetap dibatasi sebanyak 50 persen dari kapasitas gereja. Selain itu jemaaat juga wajib menjalankan prokes selama berada di gereja. **(Van)-f**

Homeschooling HSPG Terapkan Kurikulum Prototipe Terbaru

KR-Istimewa

Parents meeting Homeschooling HSPG secara daring.

YOGYA (KR) - Homeschooling HSPG Yogyakarta mengadakan kegiatan parents meeting dan pembagian rapor semester gasal tahun ajaran 2021/2022 jenjang PAUD, SD, SMP, SMA dan International, 21-22 Desember 2021. Parents meeting digelar secara daring, sedangkan pembagian rapor secara hibrid (online-offline) dengan sistem terjadwal.

Manajer Akademik Homeschooling HSPG, Leo Agung Noviar Kidung Adi SPd mengatakan, banyak hal yang dipaparkan dalam parents meeting seperti evaluasi pembelajaran semester gasal, evaluasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dan rencananya untuk semester depan (genap). Selain itu juga didiskusikan tentang masa orientasi siswa (di HSPG namanya Motivation of Student/MOS) dan masuk sekolah pertama di semester genap. "Kita juga sediakan konsultasi psikologi bagi orang tua yang ingin berkonsultasi dengan tim psikologi kami," terang Kidung kepada *KR*, Kamis (23/12).

General Manager Homeschooling HSPG, Anggo Marantika MSc menuturkan, semester depan (genap) Homeschooling HSPG akan menerapkan kurikulum terbaru (prototipe) yang telah terintegrasi dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang telah diprogramkan oleh Kemendikbudristek. Selain itu akan segera mengaktifasi keterampilan yang berhubungan dengan rekayasa dan teknologi.

"Jadi untuk semester depan (genap) kita akan uji cobakan kelas robotik dan menjadi konten kreatif. Ini penting karena ke depan dua keterampilan tersebut sangat diperlukan, sehingga sejak sekarang kita berikan ke peserta didik. Belum banyak sekolah yang melakukan ini, sehingga ini menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki Homeschooling HSPG," ujarnya. **(Dev)-f**

SALING MENDUKUNG DAN BERPROMOSI SATU SAMA LAIN

Warung Sate Klatak Pak Pong dan Bank BPD DIY Buktikan Berkembang Bersama

KR-Istimewa

Sate klatak yang ditusuk jeruji sepeda yang tengah dibakar.

KR-Istimewa

Pembayaran dengan QRIS di merchant Warung Sate Klatak Pak Pong

BERKEMBANG bersama, itulah yang dirasakan dan dialami sendiri oleh Dzakiron atau akrab disapa Pak Pong yang merupakan nasabah setia sekaligus mitra Bank BPD DIY. Tagline Bank BPD DIY 'Kita Berkembang Bersama' tersebut yang berhasil diwujudkan dan dibuktikan secara nyata dengan jalinan kerjasama saling mendukung oleh keduanya. Nama Pak Pong sendiri pasti sudah tidak asing, dialah pemilik warung Sate Klatak Pak Pong yang terkenal dan populer sebagai salah satu kuliner khas di Bumi Projotamansari tersebut.

Warung Sate Klatak Pak Pong sendiri dikenal karena menyuguhkan sate klatak dengan potongan daging kambing besar yang ditusuk menggunakan jeruji sepeda. Saking larisnya, Warung Sate Klatak Pak Pong yang kini berada di tiga lokasi yang semuanya di Bantul tersebut mampu menghabiskan 25 sampai 30 ekor kambing muda setiap harinya.

Pak Pong mengaku usaha kuliner yang menjadi salah satu ikon makanan khas Bantul tersebut, awalnya digeluti untuk meneruskan usaha sang kakek yang berjualan sate klatak. Pak Pong sendiri memang kerap membantu kakeknya berjualan sate klatak pada waktu itu, berbekal pengalaman tersebutlah Pak Pong merintis usahanya sendiri kecil-kecilan dan belajar mandiri dengan menyewa tempat di Jl. Imogiri Timur Km.10 Bantul pada 2017 lalu.

" Saya mencoba buka warung sate klatak kecil-kecilan lalu ambil daging kambing mudanya baru beberapa kilogram dan mencoba memotong sendiri. Alhamdulilah bisa berkembang dan membuka cabang mulai tahun 2000. Saya sendiri banyak meminta masukan dan keinginan konsumen, semisal menu baru, ruang lesehan, ruang VIP sampai ruang rapat supaya pengunjung nyaman," ujarnya kepada *KR*, Kamis (23/12).

KR-Istimewa

Sajian sate klatak yang nikmat di Warung Sate Klatak Pak Pong.

Lambat laun, Warung Sate Klatak Pak Pong semakin ramai dan laris manis berkat diekspos beberapa media massa nasional dengan keunikan memasaknya yang ditusuk menggunakan jeruji sepeda lalu dibakar dan ukuran satenya yang cukup besar. Banyak yang penasaran ingin mencoba sate klatak Pak Pong ini tidak hanya masyarakat, banyak artis-artis ternama hingga pejabat yang menyempatkan diri menjajalnya langsung.

"Penggunaan jeruji sepeda sebagai tusuk sate dan bumbu sate klataknya sendi sama dengan warung-warung sate klatak lainnya yang ada di Bantul. Yang membuat warung saya ramai, mungkin karena jam terbang dan mengikuti kemauan konsumen zaman sekarang. Saya mempelajarinya dari tamu dan membuat konsep warung yang nyaman sampai ada menu favorit yaitu sate klatak, tengkleng dan kronyos. Tidak hanya makan di tempat, warung sate saya juga menerima pesanan antar yang tidak kalah banyaknya" terangnya.

Sate Klatak Pak Pong menawarkan berbagai pilihan menu olahan daging kambing dengan harga yang terjangkau mulai dari sate klatak Rp 30.000 per porsi, sate biasa, aneka tongseng, tengkleng Rp 34.000 per porsi, gulai, kicik, kronyos Rp 20.000 per porsi, nasi goreng kambing dan sebagainya. Sedangkan minuman khasnya teh poci gula batu dan lain-lain. Warung satenya yang buka sejak pukul 09.00 hingga 23.00 WIB tersebut mampu menghabiskan 20 sampai 25 ekor kambing muda per hari pada hari-hari biasa dan 25 sampai 30 ekor kambing per hari pada akhir pekan atau musim liburan.

" Kehadiran Bank BPD DIY bagi saya sangat membantu sekali sejak awal menjadi nasabah, membutuhkan pinjaman investasi tanah, pembayaran gaji puluhan karyawan sampai layanan transaksi keuangan non tunainya sejak delapan tahun lalu. Yang terbaru, warung sate Pak Pong sudah menjadi merchant *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Bank BPD DIY," tuturnya.

Tidak sekedar jalinan kerjasama biasa, Pak Pong menilai hubunganya dengan Bank BPD DIY lebih dari sekedar bisnis yang membuat nyaman tidak hanya dari kemudahan layanan keuangan tetapi saling mendukung satu sama lain sehingga keduanya bisa berkembang bersama. Hal itu diwujudkan dengan kolaborasi branding dan promosi Sate Klatak Pak Pong dengan Bank BPD DIY baik melalui papan nama, buku menu, seragam, interior warung maupun pembayaran QRIS Bank BPD DIY.

" Bank BPD DIY selalu membantu mempromosikan Sate Klatak Pak Pong kepada tamu maupun koleganya. Dari sisi manajemen keuangan, saya sangat terbantu dengan QRIS Bank BPD DIY karena lebih mudah dan aman dalam transaksi pembayaran. Saya berharap jalinan kerjasama dengan Bank BPD DIY akan terus terjalin dan berkelanjutan kedepannya. Disamping itu, di usianya yang ke-60 tahun ini, Bank BPD DIY semakin maju dan sukses khususnya dari segi layanan keuangannya sesuai taglinenya Kita Berkembang Bersama," pungkas Pak Pong. **(Ira)**